

ABSTRAK

Dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek konstruksi, sering menjadi suatu kebutuhan untuk melakukan pengkompresian terhadap durasi proyek. Adanya kendala-kendala didalam penyelenggaraan proyek yang sering mengalami keterlambatan, membuat pelaksana proyek perlu menerapkan fungsi manajemen secara matang. Teknik analisis yang dikenal dalam proses penjadwalan proyek diantaranya adalah metode jalur kritis atau critical path methode. Jalur kritis adalah jalur dalam jaringan kerja yang memiliki rangkaian kompi\onen-komponen kegiatan dengan total waktu terlama dan menunjukkan kurun waktu penyelesaian proyek yang tercepat.

Percepatan proyek dilakukan dengan kerja lembur selama 4 jam sehari. Pengkompresian dilakukan pada item pekerjaan yang terdapat pada jalur kritis yang dimulai dari item pekerjaan yang memiliki cost slope terkecil.

Kompresi yang dilakukan menyebabkan biaya langsung bertambah dan berkurangnya biaya tak langsung. Dari hasil perhitungan diperoleh waktu penyelesaian proyek optimum yaitu 49 hari dengan biaya total proyek Rp. 524.819.744,26. Sedangkan waktu penyelesaian normal 62 hari dengan biaya total proyek Rp. 493.403.367,14. Jadi terjadi pengurangan durasi selama 13 hari dengan penambahan biaya sebesar Rp. 31.416.377,12.

Kata kunci : *CPM, crashing*



ABSTRACT

In the planning and execution of construction projects, often becomes a necessity to do crashing to the duration of the project. The existence of constraints in project implementation is often delayed, making the project implementers need to implement management functions thoroughly. Analysis techniques known in the scheduling process among the projects is the critical path method. Critical path is the path in the network that has a series of components with a total time period of the longest and showed the fastest completion of the project.

Acceleration of the project is done by working overtime for 4 hours a day. Crashing done on the items contained in the critical path that starts from an item of work which has cost the smallest slope.

Compression is done cause direct cost increases and reduced indirect costs. From the calculation, the optimum project completion time is 49 days with a total project cost of Rp.524,819,744.26. While the normal turnaround time 62 days with a total project cost of Rp. 493,403,367.14. So a reduction in duration for 13 days with additional fee of Rp. 31,416,377.12.

Keywords: CPM, crashing



UNIVERSITAS
MERCU BUANA